

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Karawang termasuk salah satu kabupaten yang ada di wilayah Propinsi Jawa Barat, kabupaten tersebut sedang berkembang baik dibidang ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan teknologi. Pertumbuhan penduduk, tingkat ekonomi, sosial budaya, dan kemajuan teknologi di Kabupaten Karawang dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

Air merupakan salah satu faktor pendukung dari perkembangan kegiatan di Kabupaten Karawang. Air digunakan oleh penduduk untuk kegiatan sehari-hari seperti minum, mandi, mencuci dan lain-lain. Dengan berkembangnya Kabupaten Karawang, maka kebutuhan masyarakat akan air minum pun semakin lama akan semakin meningkat. Sampai saat ini baru 21,92% dari jumlah total penduduk Kabupaten Karawang yang mendapatkan pelayanan air bersih oleh PDAM Tirta Tarum, (sumber : PDAM Tirta Tarum Kab. Karawang, Tahun 2015), dari 18 Kecamatan di Kabupaten Karawang salah satunya adalah Kecamatan Kutawaluya yang adanya wilayah yang belum semua terlayani oleh PDAM.

Dalam tata ruang wilayah Kabupaten Karawang, pusat dari seluruh kegiatan yang ada di Kabupaten Karawang di rencanakan berlokasi di Kecamatan Karawang Barat, mulai dari pusat pemerintahan, perkantoran, perdagangan, dan lain-lain. Kecamatan Kutawaluya merupakan kecamatan di Kabupaten Karawang dengan jumlah penduduk 54.210 jiwa. Saat ini Kecamatan Kutawaluya masih belum semua mendapatkan pelayanan air minum dari PDAM Tirta Tarum Cabang Karawang.

Pengadaan air minum dari PDAM sangat diharapkan oleh penduduk di Kecamatan Kutawaluya, hal ini tidak lepas dari beberapa permasalahan yang ada di Kecamatan Kutawaluya. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kualitas air sumur di wilayah studi masih jelek (berbau dan keruh) Selama ini

penyediaan air minum yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar wilayah Kecamatan Kutawaluya yaitu sistem non perpipaan, dengan memanfaatkan air tanah dangkal berupa sumur gali, sumur pompa tangan, sumur bor dan air sungai.

Sehingga dalam tugas akhir ini dilakukan perencanaan pelayanan Sistem Jaringan Pipa Distribusi untuk memenuhi kebutuhan air minum di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud:

Dalam rangka peningkatan pelayanan air minum yang dapat memenuhi kebutuhan air minum bagi penduduk di wilayah studi.

Tujuan:

Merencanakan perencanaan sistem jaringan pipa distribusi di Kecamatan Kutawaluya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pengerjaan pemilihan alternatif jaringan pipa distribusi penyediaan air minum di Wilayah Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang yaitu :

- Gambaran umum mengenai daerah studi yang meliputi segi fisik, administrasi perencanaan, kependudukan, keadaan dan fasilitas sosial ekonomi, tata guna lahan serta perkembangan sistem penyediaan air minum
- Merencanakan penyaluran pipa sistem penyediaan air minum (perhitungan dan gambar-gambar) untuk digunakan pada proyeksi tahun 2016 – 2031

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Tugas Akhir ini menyajikan rencana pembangunan instalasi Jaringan Pipa Distribusi air minum yang diawali dengan studi pustaka, pengumpulan data dan analisa data sekunder, analisa data kebutuhan yang direncanakan.

Sistematika laporan tugas akhir ini disusun dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup pekerjaan, sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN

Pada bab ini memberikan uraian tentang: gambaran umum daerah perencanaan, yaitu mengenai keadaan fisik yang terdiri dari: letak geografis, daerah administratif, keadaan tata guna lahan, iklim, hidrologi, topografi, dan kependudukan

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang Tinjauan Pustaka mengenai teori-teori yang mendukung sistem penyediaan air minum.

BAB IV PERHITUNGAN KEBUTUHAN AIR

Berisi tentang proyeksi penduduk daerah pelayanan dan fasilitas daerah pelayanan, standar kebutuhan air, kebutuhan air minum untuk sarana domestik, kehilangan air, faktor hari maksimum, dan jam maksimum.

BAB V DESAIN PERENCANAAN SISTEM DISTRIBUSI

Menjabarkan mengenai analisa rancangan unit pengolahan distribusi air minum.

BAB VI SPESIFIKASI TEKNIS

Mencakup penjelasan mengenai spesifikasi teknis pekerjaan yang diperlukan pada sistem pengolahan air minum.

BAB VII ANGGARAN BIAYA

Memberikan uraian mengenai biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem penyediaan air minum.